

MOTIVASI SISWA TERHADAP EKSTRAKULIKULER BOLA BASKET DI SMA AL-ISLAM KRIAN DI KABUPATEN SIDOARJO

Teguh Gilang Ramadhan*, Wijono

S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

teguh.17060474035@mhs.unesa.ac.id, wijono@unesa.ac.id

Abstrak

Motivasi ialah salah satu faktor yang berperan dalam kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, diharapkan siswa terdorong dan termotivasi untuk ikut berprestasi pada ekstrakurikuler bola basket. Motivasi dibagi kedalam dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, keberhasilan pada ekstrakurikuler terganung pada dorongan motivasi yang timbul dalam siswa. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi motivasi siswa guna mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Tujuan utama penelitian ini ialah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo yang berjumlah 20 siswa. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini ialah menggunakan angket motivasi. Hasil yang di peroleh dalam penelitian ini yaitu 1) Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo dapat digolongkan tinggi, dengan presentase nilai sebesar 75%. Dengan paparan sebagai berikut: motivasi intrinsik sebesar 47,97% dan motivasi ekstrinsik sebesar 52,02%. Hasil ini menunjukkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo lebih didominasi dengan motivasi ekstrinsik. 2) Faktor penggerak motivasi ialah bagian yang menunjukkan nilai paling tinggi yaitu: motivasi intrinsik pada perasaan dan percaya diri. Adapun motivasi ekstrinsik pada bagian penghargaan dan aktualisasi diri. 3) Aspek yang berperan pada motivasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo ialah pada motivasi ekstrinsik yaitu pada bagian penghargaan.

Kata Kunci : Motivasi, Bola basket, Ekstrakurikuler

Abstract

Motivation is one of the factors that play a role in teaching and learning activities of students in schools. Through extracurricular activities at school, it is hoped that students are encouraged and seen to participate in extracurricular basketball achievements. There are two types of motivation, namely intrinsic motivation and extrinsic motivation, success in extracurricular activities depends on the motivation that arises in students. This study aims to find out what influences students' motivation to participate in basketball extracurricular activities. The main purpose of this study was to find students who took part in extracurricular basketball at SMA Al-Islam Krian Sidoarjo with a total of 20 students. The method used in collecting data in this study is to use a motivational questionnaire. The results obtained in this study are 1) Students' motivation in participating in extracurricular basketball activities at SMA Al-Islam Krian Sidoarjo can be classified as high, with a percentage value of 75%. With the following exposure: intrinsic motivation is 47.97% and extrinsic motivation is 52.02%. These results indicate that students' motivation in participating in extracurricular basketball activities at SMA Al-Islam Krian Sidoarjo is dominated by extrinsic motivation. 2) The driving factor is the beginning of the part that shows the highest value, namely: intrinsic motivation on feelings and self-confidence. The extrinsic motivation is in the reward and self-actualization section. 3) The aspect that plays a role in the motivation of students who take part in basketball extracurriculars at Al-Islam Krian Sidoarjo High School is the extrinsic motivation, namely the award section.

Keywords: Motivation, Basketball, Extracurricular

1. PENDAHULUAN

Ektrakurikuler merupakan kegiatan sekolah yang dilaksanakan pada jam di luar pelajaran untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan minat dan bakat. Kegiatan ini sangat dibutuhkan untuk siswa karena usia seperti mereka saat ini, siswa mempunyai energi yang sangat banyak dan sebaiknya di salurkan dengan kegiatan yang positif agar mereka dapat menyalurkan seluruh energi mereka ke dalam kegiatan tersebut (Riesdhiana, 2015). Ektrakurikuler merupakan kegiatan positif yang sangat baik bagi siswa untuk meningkatkan minat dan bakatnya dalam kegiatan di luar jam pelajaran, selain itu dalam kegiatan tersebut juga siswa bisa menambah ilmu yang baru serta wawasan yang lebih luas dalam dunia olahraga. Hal ini di pertegas oleh (Carbonaro & Maloney, 2019) partisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler sangatlah positif dan dapat mempengaruhi kognitif dan sosioemosional untuk anak-anak dan remaja.

Kegiatan ekstrakurikuler secara umum sudah dimiliki dari segala jenjang dari SD, SMP, SMA yang menawarkan sejumlah aktivitas sesuai minat dan bakat, seperti ekstrakurikuler bola basket, pencak silat, sepak bola, bola voli, dan lain-lain (Suryana et al., 2017). Dengan kata lain ekstrakurikuler merupakan wadah kegiatan positif yang ada di sekolah untuk membantu siswa menyalurkan hobi dan kemampuannya.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yaitu olahraga bola basket. Olahraga tersebut merupakan cabang olahraga yang dimainkan di dalam lapangan yang terdiri dari 2 tim dan berisikan 5 pemain pada setiap timnya, dalam permainan bola basket tim yang paling banyak memasukkan bola ke dalam ring lawan ialah pemenangannya. Adapun menurut (Ramakrishnan, 2016) olahraga bola basket ialah olahraga yang umumnya dimainkan pada lapangan persegi panjang yang mana terdiri dari dua tim berisikan lima pemain. Sedangkan menurut (Yusuf, 2014) bola basket merupakan kegiatan bermain bola yang mana dimainkan dengan berregu dan bagian regu terdiri atas dua tim yang berisikan 5 pemain pada setiap regu, kedua regu bermain dengan tujuan memperoleh angka sebanyak mungkin dengan tujuan memasukkan bola ke *ring* musuh.

Kegiatan ekstrakurikuler bola basket ialah kegiatan ekstrakurikuler yang sangat di gemari oleh siswa-siswi di tingkat SMA, salah satunya di SMA Al-Islam Krian banyak yang meminati kegiatan ekstra tersebut, namun seiring berjalannya waktu peminat kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA tersebut menurun.

Motivasi ialah cara sumber gerakan serta pendorong pola perilaku seseorang untuk mencapai keinginan agar memperoleh tujuan tertentu (Candra & Wahyudi, 2020). Motivasi ialah tekanan yang

dapat terjadi oleh diri seseorang untuk menggapai tujuan yang ingin dicapai. Jika terdapat motivasi, seseorang akan lebih cepat untuk mendapatkan atau mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi dibedakan menjadi 2 ialah motivasi intrinsik, dan motivasi ekstrinsik. Adapun menurut (Muskanan, 2015) dorongan yang menyebabkan individu berprestasi dari dalam diri seseorang disebut motivasi intrinsik. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu berprestasi dalam olahraga. Sedangkan menurut (Pemberton, 2016) motivasi intrinsik bermula pada kegiatan yang mendorong perhatian individu. Sedangkan motivasi ekstrinsik berasal daripada luar individu yaitu penghargaan, piala, uang, pujian, dan takut akan hukuman.

Motivasi juga diperlukan dalam kegiatan Ektrakurikuler di sekolah, salah satunya kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Ektrakurikuler bola basket di setiap sekolah memiliki perbedaan salah satunya yaitu perbedaan motivasi setiap siswa. Masalah yang timbul adalah terputusnya semangat dan minat siswa pada ekstrakurikuler bola basket, beberapa yang menjadi alasannya ialah tidak adanya waktu untuk belajar dan istirahat. Masalah tersebut juga terjadi terhadap siswa yang ikut dalam ekstrakurikuler bola basket di SMA Al-Islam Krian yang mana pada setiap tahun ajaran baru peserta ekstrakurikuler sangat banyak tetapi semakin lama peserta yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket semakin berkurang.

Berdasarkan pernyataan di atas, perlunya mengetahui Motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Al-Islam Krian. Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat mengembangkan dan memaksimalkan motivasi yang ada dalam diri siswa terutama dalam ekstrakurikuler bola basket.

2. METODE

Penelitian ini mengambil sampel dari populasi dan merupakan penelitian survei. Penelitian ini mengambil populasi dari siswa-siswi di SMA Al-Islam Krian yang berjumlah (20) orang. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data angket. Angket penelitian ini berisi tentang soal-soal yang mana berhubungan tentang motivasi, khususnya pada motivasi siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Al-Islam Krian. Teknik yang paling cocok untuk digunakan dalam analisis data ini ialah teknik deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif sesuai dengan (Arikunto, 2010) dikatakan penelitian deskriptif ialah penelitian yang digunakan untuk mengulas keadaan, kondisi atau hal lain yang akan di sebutkan, dan hasilnya dijelaskan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan kuantitatif ialah cara penelitian yang dipakai untuk meneliti populasi / sample, yang

dikumpulkan fakta melalui instrument penelitian (Sugiono, 2011). Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang dipaparkan sesuai bentuk laporan penelitian dan di gunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu.

Hasil angket yang diisi oleh setiap sampel berupa data kualitatif. Supaya data yang diperoleh bisa diteliti maka harus diganti kedalam data kuantitatif. Menguantitatifkan pada setiap hasil unit soal dengan memberikan poin pada setiap jawaban.

Berdasarkan hasil data atau angket akan diproses melalui analisis, yang akan menjadi gambaran sebagai berikut:

A. Tabulasi

Tabulasi merupakan teknik membuat tabel-tabel yang berisikan data yang diberikode menurut analisis yang di butuhkan. Tabulasi pada penelitian ini yaitu memberikan skala 1-3 pada setiap jawaban yang ada dalam pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuisioner.

B. Penghitungan pada deskriptif presentase

Jawaban setuju bernilai 3

Jawaban ragu-ragu bernilai 2

Jawaban tidak setuju bernilai 1

Jumlah pilihan jawaban yang ada dalam setiap variabel ataupun subvariabel pada hasil perhitungan dengan cara yang akan diubah menjadi presentase.

Adapun rumusan analisis deskriptif presentase (DP) menurut (Riesdhiana, 2015) yaitu:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Ket:

DP: Nilai yang di harapkan

N: Hasil nilai maksimum

n: Hasil nilai yang diperoleh

Tujuan penelitian ini telah sesuai dengan analisis data yang diperoleh, dengan menggunakan analisis prosentase. Jumlah analisis dipresentasikan menjadi kolom kategori deskriptif prosentase.

Berikut adalah cara menghitung menurut (Riesdhiana, 2015) sebagai berikut :

1. Menentukan nilai tertinggi.
2. Menentukan nilai terendah.
3. Menentukan prosentase tertinggi :100%
4. Menentukan prosentase terendah:25%
5. Menentukan rentang prosentase:100%-25%=75%
6. Menentukan interval=75%:4=18,75%

Tabel 1. Kriteria Deskriptif Prosentase

INTERVAL	KETERANGAN
81,25% - 100%	Tinggi
62,50% - 81,25%	Sedang
43,75% - 62,50%	Rendah
25,00% - 43,75%	RendahSekali

3. HASIL

Berdasarkan hasil angket penelitian tingkatan motivasi terhadap responden yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket di sma Al-Islam Krian Sidoarjo, peneliti memperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil pernyataan yang ada dalam angket

NO	RESPONDEN	HASIL	KATEGORI
1	MSU	89.47%	TINGGI
2	LDD	88.60%	TINGGI
3	BRN	78.95%	SEDANG
4	MZA	91.23%	TINGGI
5	DAS	81.58%	TINGGI
6	AFF	74.56%	SEDANG
7	ADH	84.21%	TINGGI
8	MAM	83.33%	TINGGI
9	OSF	89.47%	TINGGI
10	IDS	92.11%	TINGGI
11	THMW	82.46%	TINGGI
12	SHNF	78.07%	SEDANG
13	ANA	85.09%	TINGGI
14	AD	89.47%	TINGGI
15	CYA	80.70%	SEDANG
16	IA	84.21%	TINGGI
17	ARW	86.84%	TINGGI
18	RDWR	87.72%	TINGGI
19	AS	91.23%	TINGGI
20	UH	79.82%	SEDANG

Tabel 3. Kategori motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo

NO	INTERVAL	KETERANGA N	JUMBLAH
1	81,25%- 100%	TINGGI	15
2	62,50%–81,25%	SEDANG	5
3	43,75% – 62,50%	RENDAH	-
4	25,00% - 43,75%	RENDAH SEKALI	-

Hasil untuk 38 pertanyaan yang dipecah kedalam 2 instrumen ialah: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil skor motivasi intrinsik

NO	MOTIVASI INTRINSIK	NOMOR SOAL	SKOR JUMLAH	PRESENTASE (%)
1	PENGALAMAN	1,2	119	11,31%
2	KESEHATAN	5,6,7,8	228	21,67%
3	AKTUALISASI DIRI	11	57	5,42%
4	KEBUTUHAN	15,17	116	11,03%
5	PERHATIAN	21,23	118	11,22%
6	PERASAAN	25,26,27,28	214	20,34%
7	KEPERCAYAAN DIRI	29,30,32,33	200	19,01%
8	PENGHARGAAN	-	0	0%
JUMLAH		19	1052	100%

Tabel 5. Hasil skor motivasi ekstrinsik

NO	MOTIVASI EKSTRINSIK	NOMOR SOAL	SKOR JUMLAH	PRESENTASE (%)
1	PENGALAMAN	3,4	109	9,55%
2	KESEHATAN	-	0	0%
3	AKTUALISASI DIRI	9,10,12,13	175	15,34%
4	KEBUTUHAN	14,16,18	162	14,20%
5	PERHATIAN	19,20,22	108	9,46%
6	PERASAAN	24	58	5,08%
7	KEPERCAYAAN DIRI	31	55	4,82%
8	PENGHARGAAN	34,35,36,37,38	474	41,54%
JUMLAH		19	1141	100%

Tabel 6. Hasil motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa

NO	MOTIVASI	SKOR TOTAL	PRESENTASE
1	MOTIVASI INTRINSIK	1052	47,97%
2	MOTIVASI EKSTRINSIK	1141	52,02%
JUMLAH		2193	100%

Hasil yang diperoleh dalam penelitian telah dilakukan dengan sesuai prosedur penelitian. pada penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo. Angket Penelitian terdiri dari 38 soal dan terdapat 8 indikator yaitu :

Tabel 7. hasil skor motivasi dari berbagai indikator

NO	INDIKATOR	SKOR JUMLAH	SKOR RATA - RATA	PRESENTASE (%)
1	PENGALAMAN	228	57	12,35%
2	KESEHATAN	228	57	12,35%
3	AKTUALISASI DIRI	232	46,4	10,06%
4	KEBUTUHAN	278	55,6	12,05%
5	PERHATIAN	226	45,2	9,80%
6	PERASAAN	272	54,4	11,79%
7	KEPERCAYAAN DIRI	255	51	11,05%
8	PENGHARGAAN	474	94,8	20,55%
JUMLAH		2193	461,4	100%

4. PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini dapat di lihat dari latar belakang yang berjudul Motivasi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo, pada pembahasannya saya akan membahas hasil data yang di peroleh dari penelitian ini yang terdapat pada Tabel 2 dan 3 menunjukkan bahwa tingkat motivasi siswa di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo tergolong tinggi, dari 20 responden yang ada dalam penelitian ini 15 orang masuk dalam kategori motivasi tinggi dan 5 responden termasuk kedalam golongan sedang. dan tidak ada data siswa yang memperoleh motivasi rendah dan rendah sekali.

Berdasarkan data hasil motivasi pada tabel 4 dan 5 menunjukan hasil motivasi ekstrinsik jauh lebih besar dari motivasi ekstrinsik yang menyebabkan motivasi ekstrinsik jauh lebih besar dari motivasi intrinsik karna motivasi ekstrinsik pada indikator penghargaan memiliki nilai presentase yang cukup besar yaitu 41,54%. Pada indikator tersebut terdapat 5 pertanyaan yaitu pada nomor soal 34,35,36,37,38. Hal ini mengindikasikan indikator penghargaan sangat mempengaruhi pada motivasi ekstrinsik siswa yang ikutserta pada kegiatan ekstrakurikuler basket.

Motivasi ekstrinsik ialah dorongan yang berasal pada luar diri siswa. Hal ini sependapat dengan (Komarudin, 2015) yang memaparkan bahwa motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang berasal pada luar individu, tindakan yang dilakukan cenderung berasal pada suatu kemauan untuk mendapatkan penghargaan.

Faktor ekstrinsik mencakup sarana dan prasarana, kondisi lingkungan, gaji, penghargaan, keluarga, dan teman dekat. Hal ini sependapat

dengan (Dharmayati, 2015) yang menjelaskan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan dari luar diri individu, terutama dari lingkungan tempatnya bekerja. Dengan ini menyatakan bahwa hal yang memiliki peranan penting untuk meningkatkan hasil belajar bukan sekedar pada motivasi siswa, karena masih ada bagian yang berpengaruh terhadap prestasi, terutama prestasi pada olahraga. Sehingga walaupun motivasi siswa yang berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler basket di SMA Al-Islam Krian tahun 2021 cukup tinggi, belum tentu prestasi yang di raih juga tinggi. Hal ini sesuai dengan (Riesdhiana, 2015) yang menyatakan walaupun motivasi siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket di suatu sekolah cukup tinggi prestasinya belum tentu tinggi.

Berdasarkan data hasil motivasi pada tabel 6 menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik memiliki presentase 52,02% sedangkan motivasi intrinsik memiliki presentase 42,97%. Hal ini mengindikasikan jika motivasi ekstrinsik lebih besar dibandingkan motivasi intrinsik.

Berdasarkan hasil skor motivasi pada table 7 dari berbagai indikator menunjukkan hasil tertinggi yaitu pada indicator penghargaan dengan presentase 20,55% sedangkan hasil terendah pada indicator perhatian dengan presentase 9,80%. Indikator penghargaan memiliki presentase tertinggi karena adanya penghargaan dapat membangkitkan semangat maupun minat siswa dalam melakukan ekstrakurikuler bola basket. Hal ini di dukung oleh (sulistiowati, 2016) yang menjelaskan bahwa pada setiap penghargaan ialah suatu rupa, cara, atau strategi yang dapat dilakukan oleh guru guna meningkatkan motivasi belajar siswanya di sekolah supaya siswa dapat terangsang untuk dapat menjalankan suatu tindakan yang dapat diasiasi baik dan guna menimbulkan meningkatnya tingkahlaku/ perbuatan yang dapat dianggap baik sehingga siswa dapat untu meningkatkan prestasi dalam belajar di sekolah. Indikator perhatian memiliki presentase terendah karena kurangnya dukungan dari orang tua dalam memperhatikan motivasi anak dalam melakukan suatu hobi . Sependapat dengan (Goo, 2017) yang mengatakan dorongan orang tua merupakan penghimpunan atau penekanan tenaga dan kekuatan jiwa dari orang tua untuk kegiatan belajar pada setiap anak beserta penuh pemahaman guna memperoleh hasil dengan maksimal dalam belajar.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Menurut data penelitian yang sudah dilaksanakan di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo yang meneliti tentang motivasi siswa pada ekstrakurikuler bola basket, dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi siswa pada ekstrakurikuler bola basket di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo

termasuk dalam kategori Tinggi dengan rincian hasil data 75% siswa mendapatkan kategori tinggi dan 25% siswa mendapatkan kategori sedang, dengan pemaparan sebagai berikut, motivasi intrinsik berjumlah 47,97% dan motivasi ekstrinsik berjumlah 52,02%. Dengan ini menunjukkan bahwa motivasi siswa yang ikutserta pada ekstrakurikuler basket di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo lebih banyak dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik.

Saran

Berlandaskan dari simpulan di atas oleh karena itu saran yang akan diberikan:

1. Bagi siswa
Bagi siswa yang memiliki motivasi tinggi kami berharap dapat mempertahankan motivasi tersebut dan dapat mengembangkannya, untuk siswa yang memiliki motivasi sedang di harapkan dapat meningkatkan kemampuan pada setiap keterampilan dan motivasi guna selalu berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket kelak akan mendapatkan kemampuan bermain bola basket yang lebih baik
2. Bagi sekolah
Kami berharap pihak sekolah dapat mendukung dan memotivasi siswa dengan mendukung segala bentuk kegiatan yang akan dilakukan oleh ekastrakurikuler bola basket kedepannya , agar siswa lebih termotivasi untuk Latihan dan bisa membanggakan sekolah
3. Bagi peneliti lain
Kami berharap dengan adanya penelitian ini bisa diambil untuk referensi guna membuat karya ilmiah lain dan dapat melanjutkan penelitian agar lebih baik

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur Alhamdulillah atas Ke hadirat Allah SWT yang telah menurunkan rahmat , taufik dan hidayahnya, yang mana penulis dapat merampungkan skripsi yang berjudul “Motivasi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo”, Penyusunan Skripsi tersebut ialah syarat untuk menyelesaikan program sarjana Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Surabaya.

Selama proses menyusun skripsi penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang membantu kelancaran dalam penulisan serta penyusunan skripsi hingga penulis skripsi ini dapat menyelesaikan sesuai dengan batas target yang ditentukan. Untuk itu saya ucapkan Terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Nurhasan, M.Kes. Selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya yang sudah mengizinkan dan memberi kesempatan kepada penulis untuk merampungkan program studi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Surabaya.
2. Dr. Setiyo Hartoto, M.Kes. Selaku dekan Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya yang telah menerima saya sebagai mahasiswa S1 pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Surabaya
3. Dr. Irmantara Subagio, M.Kes. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIO Universitas Negeri Surabaya yang telah menerima saya di Prodi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga
4. Dr. Wijono, M.Pd. Sebagai dosen pembimbing skripsi yang berperan banyak memberikan masukan dan bimbingan pada penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Staf Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya yang sudah membantu memberikan pengarahan serta layanan terhadap penulis.
6. Kedua Orang Tua yang selalu mendo'akan dan mendukung kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
7. Seluruh pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi seluruh pihak.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Candra, O., & Wahyudi, W. (2020). Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di smp negeri 9 pekanbaru. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(2), 70. <https://doi.org/10.31258/jope.2.2.70-78>
- Carbonaro, W., & Maloney, E. (2019). Extracurricular Activities and Student Outcomes in Elementary and Middle School: Causal Effects or Self-selection? *Socius: Sociological Research for a Dynamic World*, 5, 237802311984549. <https://doi.org/10.1177/2378023119845496>
- Dharmayati, A. (2015). Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 6(2), 429–450.
- Goo, F. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Dalam Bidang Studi Ekonomi Kelas X SMA YPK Tabernakel Nabire (Papua) Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Komarudin. (2015). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Sistem Pembangunan dan Pembinaan Olahraga di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(April), 37–44.
- Muskanan, K. (2015). Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Nusa Tenggara Timur. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 19(2), 105. <https://doi.org/10.22146/jkap.7608>
- Pemberton, C. L. (2016). Sport Psychology Concepts and Applications (Second Edition). In *Journal of Sport and Exercise Psychology* (Vol. 14, Issue 2). <https://doi.org/10.1123/jsep.14.2.222>
- Ramakrishnan, K. . (2016). a Research Article Basketball Basketball. <https://www.researchgate.net/publication/308265137>, September.
- Riesdhiana, U. F. (2015). *Motivasi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola Basket Di Smp Negeri Se-Kota Jepara Tahun 2015*.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- sulistiowati, erna. (2016). *Hubungan antara pemberian penghargaan terhadap hasil belajar pada siswa kelas v di sd gugus ahmad yani kecamatan mejobo kabupaten kudu*.
- Suryana, D., Nusantara, U., & Kediri, P. (2017). *Dibimbing oleh : 1. Ruruh Andayani Bekti, M.Pd 2. Hendra Mashuri, M.Pd*.
- Yusuf, M. (2014). Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMPN se-Kecamatan Kutorejo Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 2(2), 493–500.